

SKRIPSI

PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PERUBAHAN INTENSITAS NYERI LUKA OPERASI PADA PASIEN
POST OPERASI DI RUANG MELATI RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh

Suparsih
KPP1900255

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021



SKRIPSI

Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap
Perubahan Intensitas Nyeri Luka Operasi Pada Pasien
Post Operasi Di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati
Bantul

Disusun Oleh:

Suparsih

KPP. 1900255

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Yudha, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II

Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Penguji III

Agnes Erida Wijayanti S.Kep.,Ns.,M.Kep

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : SUPARSIH

Nomor Induk Mahasiswa : KP.P.19.00255

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Luka Operasi Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

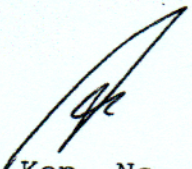
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,


SUPARSIH 

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,


Nur Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kes



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Luka Operasi pada Pasien *Post Operasi* Di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul”.

Skripsi ini disusun sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan pada program study S-1 Ilmu Keperawatan di STIKES Wirahusada Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. I Wayan Marthana WK, Sp.THT, M.Kes selaku direktur Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang sudah memberikan ijin studi pendahuluan kepada peneliti.
2. Dr.Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wirahusada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.
3. Ibu Ika Mustika Dewi S.Kep, Ners, M.Kep selaku ketua program studi ilmu keperawatan dan ners.
4. Bapak Nur Hidayat, S.Kep,Ns.M.Kes selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam pembuatan

skripsi ini

5. Ibu Agnes Erida Wijayanti, S.Kep, Ners, M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wirahusada Yogyakarta.
7. Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini,

Yogyakarta, Januari 2021

Suparsih

**PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP
PERUBAHAN INTENSITAS NYERI LUKA OPERASI PADA
PASIE*N* POST OPERASI DI RUANG MELATI RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Suparsih¹, Nur Hidayat², Agnes Erida Wijayanti³

INTISARI

Latar Belakang : Nyeri pasca operasi pada hari pertama akan dirasakan pasien setelah efek analgesik hilang. Nyeri yang dirasakan pasien setelah operasi, mendorong petugas kesehatan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui tindakan manajemen nyeri yang bersifat farmakologis dan atau non farmakologis.

Tujuan Penelitian : Diketuahuinya pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap perubahan intensitas nyeri luka operasi pada pasien *post* operasi di Bangsal Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi experiment* pada *one group pre and post tes*. Sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah 80 responden. Analisis Data menggunakan uji *wilcoxon rank test*. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2020.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai skala nyeri setelah intervensi sebesar 3,19 lebih kecil dari pada rata-rata nilai skala nyeri sebelum intervensi yaitu sebesar 4,93 serta Berdasarkan hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test*, maka nilai Z yang didapat sebesar -7,482 dengan p value (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai sig. yang diperoleh kurang dari batas kritis penelitian 0,05 ($p < 0,05$) maka teknik nafas dalam memberikan pengaruh bermakna yang pada nilai skala nyeri sebelum dengan setelah intervensi.

Kesimpulan : Ada pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap perubahan intensitas nyeri luka operasi pada pasien *post* operasi.

Kata Kunci : Teknik Relaksasi Nafas Dalam, Intensitas Nyeri luka operasi

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE EFFECT OF BREATHING RELAXATION TECHNIQUE ON THE
CHANGE OF SURGICAL WOUND PAIN INTENSITY ON ADMITTED
POST SURGERY PATIENTS IN MELATI ROOM RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Suparsih¹, Nur Hidayat², Agnes Erida Wijayanti³

ABSTRACT

Background : The first day after the surgery as soon as the analgesic effect disappear, the patient would start to feel the pain around the surgical wound. The pain would drive the healthcare workers to find a solution through the pain management either the pharmacological or non – pharmacological methods.

Objective : To determine The Effect Of Breathing Relaxation Technique On The Change Of Surgical Wound Pain Intensity On Post Surgery Patients Admitted In Melati Room RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Methods : The type of research was a quantitative with quasi experiment methods on one group pre and post test. The sampling was Accidental Sampling with 80 respondents. Wilcoxon Rank Test was used in Data Analysis. The research was held from October to December 2020.

Result : The pain scale after intervention averaged of 3.19, lower than before the intervention was given which was 4.93. According to Wilcoxon Signed Rank Test, the Z value was $-7,482$ with p value (*Asymp. Sig 2 tailed*) was 0,000. Since the Sig. was lower than the critical line ($p < 0.05$) then the intervention has brought significant change on the pain scale between the before and after intervention.

Conclusion : There is an effect of the breathing relaxation technique on the change of surgical wound pain intensity performed on the post surgery patient.

Key words : Breathing Relaxation Technique, Surgical Wound Pain Intensity

¹ Student of Nursing Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Ruang Lingkup.....	6
E. Manfaat.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
B. Kerangka Teori.....	48
C. Kerangka Konsep.....	49

D. Hipotesis/Pernyataan penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Variable Penelitian.....	53
E. Definisi Operasional.....	55
F. Alat Penelitian.....	55
G. Uji kesahihan dan Keandalan.....	56
H. Pengolahan Data dan Analisa Data.....	56
I. Etika Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELLITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	59
B. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3 Definisi Operasional.....	55
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia pasien post operasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	61
Tabel 4.2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pasien post operasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	61
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Antara Identitas Responden dengan Kategori Nyeri Sebelum Intervensi.....	61
Tabel 4.4. Distribusi karakteristik responden berdasarkan Kategori Nyeri Sebelum Intervensi pada pasien post operasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	62
Tabel 4.5. Distribusi karakteristik responden berdasarkan Kategori Nyeri Setelah Intervensi pada pasien post operasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.....	62
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Antara Identitas Responden dengan Kategori Nyeri Setelah Intervensi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Visual Analog Scale	32
Gambar 2.2 Verbal Rating Scale	33
Gambar 2.3 <i>Numeric Rating Scale</i>	34
Gambar 2.4 <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i>	34
Gambar 2.5 Kerangka Teori Penelitian	48
Gambar 2.6 Kerangka Konsep Penelitian	49
Gambar 3.1. Rancangan Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	80
Lampiran 2 Kuisisioner <i>pre test</i>	81
Lampiran 3 Kuisisioner <i>post test</i>	82
Lampiran 4 Anggaran Penelitian.....	83
Lampiran 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	84
Lampiran 6 Data Hasil Penelitian.....	85
Lampiran 7 SOP Teknik Relaksasi Nafas Dalam.....	90
Lampiran 8 Lembar Konsultasi.....	92
Lampiran 9 Ijin Penelitian.....	94
Lampiran 10 <i>Ethical Clearance</i>	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang berhak mendapat hak pelayanan kesehatan. Hal ini adalah suatu kewajiban bagi tenaga kesehatan untuk memberi pelayanan bagi setiap orang yang membutuhkan, Salah satu usaha kesehatan yang dilakukan di rumah sakit adalah tindakan operasi atau pembedahan (Karlina, 2011).

Operasi atau pembedahan adalah suatu penanganan medis secara invasif yang dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati penyakit, injuri, atau deformitas tubuh yang akan mencederai jaringan yang dapat menimbulkan perubahan fisiologis tubuh dan mempengaruhi organ tubuh lainnya. Pembukaan bagian tubuh ini umumnya dilakukan dengan membuka sayatan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) jumlah pasien dengan tindakan operasi mencapai angka peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat di tahun 2011 terdapat 140 juta pasien di seluruh rumah sakit di dunia, sedangkan pada tahun 2012 data mengalami peningkatan sebesar 148 juta jiwa, sedangkan untuk di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 1,2 juta jiwa(Sartika,2013).

Pasca operasi ada rasa nyeri yang seringkali ditimbulkan akibat jahitan atau tindakan medis berkaitan dengan pemulihan / tindakan operasi tersebut. Tindakan operasi menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan tubuh. Untuk menjaga homeostasis, tubuh melakukan mekanisme untuk segera melakukan pemulihan pada jaringan tubuh yang mengalami perlukaan. Pada proses pemulihan inilah terjadi reaksi kimia dalam tubuh sehingga nyeri dirasakan oleh pasien (Ani, 2010). Menurut *International Association for Study of pain (IASP)*, nyeri adalah sensori subyektif dan emosional yang tidak menyenangkan yang didapat terkait dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan (Kurniawan, 2011).

Kondisi nyeri atau ketidaknyamanan dapat dialami oleh manusia pada setiap tingkatan perkembangannya, adanya nyeri akan merangsang mekanisme fisiologis tubuh dengan dikeluarkannya *adenocorticotropin hormone* dimana respon fisiologis pada pasien yang akan muncul akibat dikeluarkannya mediator kimia tersebut ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan denyut jantung, penurunan *urin output* serta peningkatan gula (Smeltzer, Bare & Hinkle, 2010).

Nyeri pasca operasi pada hari pertama akan dirasakan pasien setelah efek analgesik hilang. Akibat dari nyeri pasca

operasi pasien menjadi *immobil* yang merupakan kontradiksi yang dapat mempengaruhi kondisi seseorang. Setiap tindakan operasi atau pembedahan pasti akan menimbulkan rasa nyeri yang berakibat memberikan rasa ketakutan pada pasien untuk dapat bergerak atau mobilisasi yang dapat menurunkan kualitas hidup, bahkan nyeri merupakan sumber frustrasi. Nyeri pasca operasi ini harus segera ditindaklanjuti karena bisa menyebabkan komplikasi serta trauma pada pasien (Widya, 2010).

Penanggulangan nyeri pasca bedah yang efektif merupakan salah satu hal yang penting dan menjadi problema bagi perawat sebagai tenaga kesehatan. Hal tersebut dikarenakan berbagai hal sebagai berikut:

- a. Nyeri pasca bedah sangat bersifat individual, tindakan yang sama pada pasien yang kurang lebih sama keadaan umumnya tidak selalu mengakibatkan nyeri pasca bedah yang sama. Pengalaman penderita terhadap derajat atau intensitas nyeri pasca bedah sangat bervariasi.
- b. Banyak penderita yang kurang mendapat terapi yang adekuat untuk mengatasi nyeri pasca bedah.
- c. Bebas nyeri dapat mengurangi komplikasi pasca bedah (Dicky, Hariyo & Uripno, 2012).

Pengkajian keperawatan pada nyeri harus dilakukan, beberapa yang harus dikaji ialah : intensitas nyeri, karakteristik nyeri, faktor – faktor yang meredakan nyeri, efek nyeri terhadap

aktivitas sehari – hari, kekhawatiran individu tentang nyeri, mengkaji respon fisiologik dan perilaku terhadap nyeri. Kemudian dilakukannya diagnosa dan intervensi dalam keperawatan (Judha, Sudarti, & Fauziah, 2012).

Nyeri yang dirasakan pasien setelah operasi, mendorong petugas kesehatan melakukan upaya kolaboratif untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui tindakan manajemen nyeri yang bersifat farmakologis dan atau non farmakologis. Manajemen nyeri secara non farmakologis merupakan upaya yang dilakukan secara mandiri ataupun terintegrasi dengan tindakan farmakologis (Turk, wilson & Cahana, 2011).

Tindakan non farmakologis meliputi *massage*, terapi es dan panas, stimulasi saraf elektrik transkutan, teknik relaksasasi, distraksi, hipnosis, *guided imagery* dan musik. Teknik relaksasi dapat menurunkan nyeri dengan merilekskan ketegangan otot yang menunjang nyeri. Teknik relaksasi terdiri atas nafas abdomen dengan frekuensi lambat, berirama. Pasien dapat memejamkan matanya dan bernafas dengan perlahan dan nyaman (Smeltzer, Bare & Hinkle, 2010). Teknik relaksasi napas dalam dapat mengendalikan nyeri dengan meminimalkan aktivitas simpatik dalam sistem saraf otonom (Utami, 2014).

Pelaksanaan menejemen nyeri non farmakologi di RSUD panembahan Senopati Bantul belum sepenuhnya dilakukan oleh

perawat dalam mengatasi nyeri pada pasien pasca operasi. RSUD Panembahan Senopati Bantul merupakan rumah sakit pemerintah tipe B yang menjadi rujukan dari rumah sakit dan puskesmas ataupun fasilitas kesehatan tingkat 1 di wilayah Kabupaten Bantul. Manajemen nyeri non farmakologi pada ruang bedah juga belum berjalan, karena perawat masih terbiasa menjalankan terapi yang diberikan dokter yakni dengan memberikan terapi analgesik.

Beberapa penelitian tentang teknik nonfarmakologis seperti teknik relaksasi sudah dilakukan, dan hasilnya kedua teknik tersebut dapat mengurangi intensitas nyeri yang dialami oleh pasien. Penelitian Kuntoro(2017) di RSUD Wates, bahwa penurunan nyeri pada pasien pasca operasi yang mendapat teknik relaksasi nafas dalam secara keseluruhan mengalami penurunan skala nyeri.

Berdasarkan analisis didapatkan penurunan nyeri sesudah intervensi dengan skala nyeri ringan (23,3%) dan nyeri mengganggu (76,7%), ada pengaruh pemberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri pada pasien pasca operasi di bagsal keas III RSUD Wates ($p=0,000 < \alpha=0,005$).

Penelitian Stania(2014) diketahui bahwa teknik relaksasi dan teknik distraksi terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post di Irina A Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado (nilai $p=0,001 < \alpha 0,05$).

Berdasarkan uraian diatas dimana dalam penelitian sebelumnya terdapat perubahan intensitas nyeri pada pasien yang diberi teknik relaksasi serta mengingat efek samping dari penggunaan teknik farmakologis maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait pengaruh teknik relaksasi terhadap perubahanintensitas nyeri pada pasien *post operasi* yang mana sebelumnya belum pernah diterapkan pada pasien *post operas* di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah, "Adakah Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Luka Operasi pada Pasien *Post Operasi* di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap perubahan intensitas nyeri luka operasi pada pasien *post operasi* di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

A. Diketuinya intensitas nyeri luka operasi pada pasien *post operasi* tanpa pengaruh teknik relaksasi nafas dalam di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Diketuainya intensitas nyeri luka operasi pada pasien post operasi dengan pengaruh teknik relaksasi nafas dalam di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup materi dalam penelitian adalah Ilmu Keperawatan Medikal Bedah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Sebagai masukan dan informasi untuk mendukung ilmu keperawatan terkait teknik penanganan nyeri pada pasien post operasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan untuk RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam menentukan kebijakan terkait penangan nyeri pada pasien post operasi.

3. Bagi Perawat dan Petugas Kesehatan

Sebagai referensi dalam hal penanganan nyeri post operasi pada pasien.

4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan terkait penanganan nyeri post operasi pada pasien.

F. Keaslian Penelitian

1. Stania F.Y. Rampengan(2014), tentang *Pengaruh Teknik Relaksasi dan Teknik Distraksi terhadap Perubahan Intensitas Nyeri pada*

Pasien Post Operasi di Irina A Atas RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Penelitian ini menggunakan metode metode Kuasi Eksperimen dengan “pre test-post test design”, pemilihan sampel menggunakan accidental sampling. Sampel 30 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemudian diolah menggunakan program komputer SPSS versi 20 dengan uji Wilcoxon dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05(95\%)$. Hasil penelitian diketahui bahwa teknik relaksasi dan teknik distraksi terbukti efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien post di Irina A Atas RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado (nilai $p=0,001 < \alpha 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Kesimpulan, penelitian diketahui bahwa teknik relaksasi dan teknik distraksi mampu menurunkan intensitas nyeri pada pasien post di Irina A Atas RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Persamaan dengan penelitian ini adalah teknik yang digunakan serta metode pengambilan sampel. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tempat penelitian.

2. Santoso (2018), tentang Pengaruh relaksasi Nafas Dalam terhadap Nyeri saat Kanulasi (AV-Shunt) pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Penelitian ini menggunakan metode Kuasi Eksperimen dengan “posttest only – Nonequivalent Control Group Design”, pemilihan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel 40 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

lembar kuisioner kemudian diolah menggunakan program computer IBM SPSS versi 20 dengan analisis *Independent Sample T-test*. Hasil penelitian diketahui bahwaterdapat perbedaan skala nyeri antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen sebesar 1,25 dan hasil uji t-test yang menunjukkan nilai sig.(2 tailed) <0,005. Kesimpulan, penelitian diketahui bahwa ada pengaruh intervensi nafas dalam yang dilakukan pada pasien yang menjalani hemodialisa sebelum dilakukan kanulasi terhadap rasa nyeri. Persamaan dengan penelitian ini adalah teknik yang digunakan dan tempat penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode yang dilakukan dalam penelitian Santoso menggunakan uji *t-test* sedangkan untuk penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon rank test*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober – Desember tahun 2020 mengenai Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Intensitas Nyeri Luka Operasi pada Pasien Post Operasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul dapat disimpulkan:

1. Adanya pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap perubahan intensitas nyeri luka operasi pada pasien post operasi di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Tanpa pengaruh teknik relaksasi nafas dalam intensitas nyeri luka operasi pada pasien post – operasi di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar menunjukkan skala sedang.
3. Dengan pengaruh teknik relaksasi nafas dalam intensitas nyeri luka operasi pada pasien post – operasi di Ruang Melati RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar menunjukkan skala ringan.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi *evidence based* dalam praktek keperawatan khususnya medikal bedah terkait terapi

relaksasi napas dalam terhadap nyeri luka operasi pada pasien post operasi..

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi rumah sakit dalam melakukan manajemen nyeri non farmakologi karena mengurangi ketergantungan pasien terhadap terapi farmakologi.

3. Bagi Perawat dan Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan tentang manajemen nyeri non farmakologi berupa terapi relaksasi nafas dalam.

4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan terkait penanganan nyeri post operasi pada pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, B., Navid, M., Lella A, O., Askan, I., Samaneh ,H., SeyedMehdi ,T., Shalpar H. (2018). The Effect of Relaxation Techniques on Edema, Anxiety and Depression in Post-Mastectomy Lymphedema Patients Undergoing Comprehensive Decongestive Therapy: A Clinical Trial. Diakses pada tanggal 18 Juni 2020 <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0190231>
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*, Ar- Ruzz; Yogyakarta
- Aprilya Dewi Kartika Sari, Subandi, (2015). Pelatihan Teknik Relaksasi untuk Menurunkan Kecemasan pada Primary Caregiver Penderita Kanker Payudara. Program Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada. *GADJAH MADA JOURNAL OF PROFESSIONAL PSYCHOLOGY VOLUME 1, NO. 3, DESEMBER 2015: 173 – 192*
- Asmadi, (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Salemba Medika; Jakarta
- Baradero, Mary, dkk, (2009). *Seri Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Endokrin*. EGC; Jakarta .
- BPOM RI. Ketorolak Trometamin. <http://pionas.pom.go.id/monografi/ketorolak-trometamin> diakses pada 20 Juni 2020
- BPOM RI. Parasetamol Asetaminofen. <http://pionas.pom.go.id/monografi/parasetamol-asetaminofen> diakses pada 20 juni 2020
- Breivik H, Borchgrevink PC, Allen SM, Rosseland LA, Romundstad L, Hals EK, et al. (2008). Assessment of Pain. *British Journal Anaesthesia*.;101:17-24.
- Farida, Ani., (2010). Efektifitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Nyeri Past Operasi pada Anak Usia Sekolah di RSUP H. Adam Malik Medan. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara diakses pada 01 Juni 2020 https://www.researchgate.net/publication/46388440_Efektifitas_terapi_Musik_Terhadap_Penurunan_Nyeri_Post_Operasi_pada_Anak_Usia_Sekolah_di_RSUP_H_Adam_Malik_Medan

- Hartawan,D., Satoto,H., Budiono,U.(2012).Pemberian lidokain 1.5 mg/Kg/jam intravena untuk Penatalaksanaan Nyeri Pasien Pasca laparatomi.*Jurnal anesthesiologi Indonesia Volume IV No 3*
- Hawker GA, Mian S, Kendzerska T, French M.(2011). *Measures of Adult Pain*. *Arthritis Care & Research*.;63:240-52.
- Judha Muhammad, Fauziah Afroh,& Sudarti. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Nuha Medika; Yogyakarta
- Karlina, E. (2011). Tinjauan Yuridis tentang *Informed Consent* dalam Operasi Medik. Diakses 11 Juli 2020 <http://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/14338/1/>
- Kozier, B, Erb, G, Berman, A & Snyder, S.J., (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Edisi 5.EGC; Jakarta
- Kurniawan, S. N. (2015). Nyeri Secara Umum dalam Continuing Neurological Education 4, Vertigo dan Nyeri. UB Press, Universitas Brawijaya, Malang. p48-111
- Lusianah, Indaryani, E. D., & Suratun. (2012). *Prosedur Keperawatan (p. 287)*. Trans Info MediaTrans Info Media ;Jakarta.
- Majid, A., Judha, M., Istianah, U.,(2011). *Keperawatan Perioperatif*. Gosyen Publishing; Yogyakarta.
- Mangku G, Senapathi TGA. (2010). *Buku Ajar Ilmu Anestesia dan Reanimasi*. Indeks ;Jakarta.
- Muttaqin, Arif. (2009). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Salemba Medika;Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta ;Jakarta.
- Nursalam,(2011).*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* ,Edisi 2. Salemba Medika.;Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia. (2009). *PanduanTatalaksana Nyeri Operatif*.PP IDSAI; Jakarta
- Potter, PA & Perry, AG. (2009). *Fundamental Keperawatan. Buku 3 Edisi 7*. Salemba Medika; Jakarta.
- Priguna, S.(2010).*Tata Pemeriksaan Klinis Dalam Neurologi*. PT. Dian Rakyat; Jakarta.

- Purba, JS.,(2010.).*Patofisiologi dan Penatalaksanaan Nyeri*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Purnama, Handi.(2017). Review Sistematis : Proses Penyembuhan dan Perawatan Luka. *Jurnal Farmaka Suplemen 15 Vol.2*. Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.
- Riwidikdo, (2012).*Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisa Data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*.Mitra Cendekia ;Yogyakarta.
- Riyanto (2011) .*Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Nuha Medika ;Yogyakarta
- Sartika, R. (2013). Efektivitas konseling dan musik religi kristen terhadap Tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruangan Irina blu rsup prof. Dr. R. D. Kandou manado. Diakses 12 Juni 2020 [http : / / ejournal . unsrat .ac .id/index.php/jkp/article/view/2233 /1790](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2233/1790)
- Saryono (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendekia; Jakarta
- Smeltzer, Bare& Hinkle,(2010) : *Brunnerand sudarth'Textbook of Medical Surgical Nursing*. 12th edition Philadelphia; lippincott Williams & wilkins.
- Sjamsuhidajat. 2010. *Buku Ajar Ilmu Bedah*, Edisi II. Jakarta : EGC Medika; Yogyakarta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.Alfabeta ;Bandung
- Tamsuri Anas.(2007).*Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. EGC ;Jakarta.
- Tsitsi, T., Charalambous, A., Papastavrou, E., & Raftopoulos, V. (2017). Effectiveness of a relaxation intervention (progressive muscle relaxation and guided imagery techniques) to reduce anxiety and improve mood of parents of hospitalized children with malignancies : A randomized controlled trial in Republic of Cyprus and Greece.*European Journal of Oncology Nursing*, 26, 9–18. Diakses pada 18 Juni 2020<https://doi.org/10.1016/j.ejon.2016.10.007>
- Turk, wilson & Cahana, (2011): *Treatment Of Chronic Non-Cancer Pain*. Department of anesthesiology and pain medicine.University of Washington, Seattle, WA, USA, 337, 2226-2235, Proquest Research Library.

- Uliyah, Musrifatul & A.A Alimul Hidayat. (2008). *Praktikum Keterampilan Dasar Praktik Klinik: Aplikasi Dasar-dasar Praktik Kebidanan*. Salemba Medika; Jakarta.
- Utami, Sri. (2014). Pemberian Teknik Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Asuhan Keperawatan Ny. S Dengan Post Operasi Apendiktomi di Ruang Kanthil RSUD Karanganyar. *Jurnal. Program Studi D III Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta*.
- Yudiyanta, Novita. (2015). *Assessment Nyeri. Patient Comfort Assessment Guide*.
- Yunus, M.(2014). *Mindset Revolution : Optimalisasi Potensi Otak Tanpa Batas*. Jogja Bangkit Publisher ; Yogyakarta.
- Zainul, Zen. (2007). *Kekuatan Metode Lafidzi*. Qultum Media ; Jakarta